



## **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN DI KELAS V SD NEGERI 096132 PARAPAT**

**Joshua Egy Syahputra Panjaitan**

*Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi PGSD*

e-mail: [joshuaegyspanjaitan@gmail.com](mailto:joshuaegyspanjaitan@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima : 19-07-2023  
Disetujui : 29-07-2023  
Diterbitkan : -08-2023

#### **Kata Kunci :**

Perhatian Orangtua; Hasil Belajar.

### **ABSTRAK**

Masalah Utama dalam penelitian ini adalah Pengaruh Perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada subtema manusia dan lingkungan kelas V SD Negeri 096132 Parapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan kelas V SD Negeri 096132 parapat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 096132 Parapat yang berjumlah 24 siswa. Dimana siswa laki-laki berjumlah 14 siswa dan perempuan berjumlah 10 siswi Instrumen yang digunakan berupa angket dan nilai hasil ulangan harian. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang begitu signifikan , banyak faktor faktor lain yang tidak dibahas dipenelitian ini yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 19-07-2023  
Accepted : 29-07-2023  
Publish : -08-2023

#### **Keywords:**

Parents Attention; Learning Outcomes.

### **ABSTRACT**

*The main problem in this study is the effect of parents' attention on student learning outcomes in the human and environmental sub-themes of class V SD Negeri 096132 Parapat. This study aims to determine the effect of parental attention on learning outcomes in the human and environmental sub-themes of class V SD Negeri 096132 Parapat. This type of research is quantitative research, quantitative/statistical, with the aim of testing the hypotheses that have been set. The research subjects were fifth grade students at SDN 096132 Parapat, which consisted of 24 students. Where there are 14 male students and 10 female students. The instruments used are in the form of questionnaires and daily test results. Based on the results of the study, it was found that parental attention had a significant influence on student learning outcomes, many other factors that were not discussed in this study also had an effect on student learning outcomes.*



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap individu dan berlangsung sepanjang hayat. Dengan pendidikan, individu akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, membentuk kepribadian yang cakap dan terampil serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-Undang diatas menjelaskan bahwa pendidikan sangat penting dalam proses perencanaan pembelajaran, pengembangan potensi, dan berdimensi ketuhanan, pribadi, serta sosial. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan berkembang sejalan dengan cita-citanya untuk maju, mengalami per sejahtera dan bahagia sebagaimana pandangan hidup mereka. Menurut Dwi (2013) “pendidikan tidak pernah lepas dengan kegiatan belajar, baik belajar secara non formal maupun formal”. Kegiatan belajar secara non formal didapatkan seorang siswa di dalam keluarga maupun di masyarakat. Dalam paradigma baru pendidikan Indonesia dikenal dengan istilah trilogi pendidikan yaitu pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dari trilogi pendidikan di atas, keluarga menjadi lingkungan pendidikan yang paling mendasar, pertama dan utama. Uyoh (2011) berpendapat bahwa: Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Disebut sebagai lingkungan pendidikan pertama, karena di sinilah anak mengenal dunia pertama kalinya, lingkungan di luar lingkungan dirinya. Kemudian disebut sebagai lingkungan pendidikan yang utama bagi anak, karena keberhasilan pendidikan anak dalam keluarga ketika anak berada dalam usia dini yang dikenal juga sebagai usia emas (*golden age*), akan sangat berpengaruh pada keberhasilan pendidikan pada periode perkembangan anak berikutnya.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan sebagai pendidikan pertama karena anak pertama kali mendapatkan pengaruh pendidikan adalah dari dan di dalam keluarganya. Sedangkan dikatakan sebagai pendidikan yang utama karena sekalipun anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun tanggung jawab kodrati pendidikan terletak pada orang tuanya. Oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam kehidupan anak, terutama terkait dengan pendidikan. Karena pendidikan erat kaitannya dengan belajar, maka orang tua perlu memberikan perhatian kepada kegiatan belajar anak-anaknya agar mereka dapat mencapai hasil belajar yang baik. Orang tua mempunyai peran penting dalam membimbing, mendidik, dan mengasuh anak. Orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan kasih sayang dan menciptakan lingkungan yang kondusif di dalam rumah. Lingkungan yang kondusif di dalam rumah dapat memberikan pengaruh positif sehingga anak akan konsentrasi dalam kegiatan belajar dan mendukung anak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Sementara itu, Dalyono (2012) mengungkapkan bahwa “orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya”. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa salah satu faktor dari orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak adalah perhatian. Perhatian dapat diartikan sebagai menaruh hati. Menaruh hati pada seluruh anggota keluarga adalah dasar pokok hubungan yang baik diantara para anggota keluarga. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Siswa Sekolah Dasar (SD) umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun (Heruman, 2010). Pada periode ini merupakan masa yang berpengaruh terhadap pendidikan dan penyesuaian terhadap masa perkembangan anak selanjutnya. Berdasarkan wawancara pendahuluan kepada guru-guru kelas V Sekolah Dasar bahwa anak-anak mengeluh kesulitan bila diberi tugas tematik. Lebih lanjut guru-guru mengharapkan orang tua turut berperan aktif dalam



mendidik anak belajar di rumah dari mulai mengatur kegiatan anak sehari-hari, memberikan motivasi bagi anak dan mendampingi anak pada saat belajar supaya bisa mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap beberapa siswa kelas V di SD Negeri 096132 Parapat, dapat diketahui bahwa orang tua jarang memperhatikan kegiatan belajar mereka di rumah dan sibuk dengan pekerjaannya. Lebih lanjut ketidak harmonisan dalam keluarga yakni ketidakutuhan orang tua atau *broken home* sekitar 2,1% sehingga mempengaruhi psikologi anak yang dapat berdampak dalam mencapai hasil belajar yang kurang maksimal. Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara pendahuluan kepada guru kelas V di SD Negeri 096132 Parapat. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa beberapa orang tua hanya menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Anak-anak mereka sudah mendapatkan ilmu pengetahuan dan materi pelajaran dari guru di sekolah. Orang tua juga sudah membiayai sekolah anak-anaknya sehingga mereka beranggapan bahwa perhatian dan tanggung jawab mereka atas pendidikan anaknya telah terpenuhi. Berdasarkan pemaparan di atas diketahui bahwa kurangnya perhatian orang tua disebabkan mereka sibuk bekerja dan adanya ketidakutuhan keluarga. Bagaimanapun kesibukan orang tua, hendaknya mereka bisa meluangkan waktu untuk memberikan perhatian kepada anak-anaknya baik secara ucapan maupun tindakan dengan penuh rasa kasih sayang. Kurangnya perhatian orang tua disebabkan orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan adanya anggapan bahwa pendidikan merupakan peran guru di sekolah. Mereka beranggapan bahwa dengan anak mendapatkan pendidikan di sekolah, ilmu pengetahuan dan materi pelajaran, perhatian dan tanggung jawab orang tua telah terpenuhi. Maka peran orang tua untuk memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah kurang optimal sehingga orang tua kurang menyadari betapa pentingnya perhatian orang tua kepada anak. Perhatian orang tua dimungkinkan dapat berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa. Semakin baik perhatian orang tua maka dimungkinkan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh anak. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah perhatian orang tua maka dimungkinkan semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh anak.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 096132 Parapat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema Manusia Dan Lingkungan siswa kelas V SD Negeri 096132 Parapat Tahun Ajaran 2022/2023. Peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrument penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan. Kisi-kisi merupakan tabel yang menunjukkan hubungan antar hal-hal yang disebutkan pada baris dengan hal-hal yang disebutkan pada kolom. Dengan kata lain kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil (Arikunto, 2014).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat nilai X



$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat nilai Y  
N : Banyaknya subjek  
(Suharsimi Arikunto, 2013)

Setelah memperoleh hasil  $r_{xy}$ , kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan r tabel. Apabila diketahui harga  $r_{xy} > r$  tabel, maka butir pada item yang dicari adalah valid, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan kevalidan butir item tersebut, jika ditemukan butir item yang tidak valid maka butir item tersebut dieliminasi. Korelasi butir soal dilakukan dengan membandingkan skor butir soal (X) dengan skor total (Y). Pengujian dilakukan dengan cara menganalisis seluruh butir instrumen (kuisisioner).

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Crombach*. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan tingkat 1 sampai 4.

Rumus Alpha Crombach adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir  
 $\sigma_t^2$  : varian total

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis uji normalitas tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment. Hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$  adalah:

$H_0 : \rho = 0$  (berarti tidak ada hubungan)

$H_a : \rho \neq 0$  (berarti tidak ada hubungan)

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi Product Moment. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi Product Moment  
 $\sum xy$ : Perkalian skor masing-masing variabel x dan y  
 $\sum x^2$ : Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x  
 $\sum y^2$ : Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y

Namun sebelum materi  $r_{xy}$  harus mencari  $\sum x^2$ ,  $\sum y^2$ ,  $\sum xy$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, sehingga  $H_a$  diterima jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , jika  $H_a$  diterima maka ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar.

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian bagi konsumen. Untuk menguji



hipotesis ini digunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:  $F_n = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$   
 Keterangan:  $F_n$  : nilai uji f  $R$  : koefisien analisis regresi berganda  $k$  : jumlah variabel independen  $n$  : jumlah anggota sampel  
 Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:  $H_0: \beta_i = 0$ , artinya variabel-variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.  $H_a: \beta_i > 0$ , artinya variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2016) “Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumus korelasi *produk moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017)

**Keterangan :**

- $r$  : Koefesien korelasi
- $\sum xy$  : Koefesien korelasi antara x dan y
- $\sum x$  : Skor angket tentang motivasi belajar
- $\sum y$  : Hasil belajar siswa
- $\sum x^2$  : Hasil kuadrat dari varabel x
- $\sum y^2$  : Hasil kuadrat dari variabel y
- $N$  : Jumlah sampel

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket sebanyak 25 pertanyaan , dimana angket di gunakan untuk mencari variabel (x) yaitu Fasilitas Belajar untuk mencari hubungannya dengan hasil belajar siswa di sekolah. Pengujian dilakukan dengan menghitung besar  $r_{hitung}$  menggunakan rumus pearson product momen yang di bandingkan dengan  $r_{tabel}$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument tersebut dapat di gunakan untuk mengumpulkan data, dan instrumen yang di gunakan harus valid, dan instrumen yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data.

**Tabel 1. hasil uji validitas variabel x Perhatian Orang tua**

Item Ke-	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,50403	0,432	Valid
2	0,521556	0,432	Valid
3	0,612789	0,432	Valid
4	0,469226	0,432	Valid
5	0,462583	0,432	Valid
6	0,520229	0,432	Valid
7	0,572421	0,432	Valid
8	0,459557	0,432	Valid
9	0,699433	0,432	Valid
10	0,664292	0,432	Valid
11	0,471155	0,432	Valid
12	0,617961	0,432	Valid
13	0,451045	0,432	Valid
14	0,566170	0,432	Valid
15	0,600768	0,432	Valid



16	0,719561	0,432	Valid
17	0,664332	0,432	Valid
18	0,703872	0,432	Valid
19	0,512102	0,432	Valid
20	0,709424	0,432	Valid
21	0,665223	0,432	Valid
22	0,622322	0,432	Valid
23	0,559869	0,432	Valid
24	0,704995	0,432	Valid
25	0,600343	0,432	Valid

(Sumber :Ms.Excel 2010)

Berdasarkan tabel 1 validitas diatas dapat di lihat dan disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  masing-masing dari setiap butir pertanyaan rhitung lebih besar dari  $r_{tabel}$ , ( $r_{hitung}$  dari setiap butir pertanyaan  $> 0,432$ ) maka dapat disimpulkan angket yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah valid.

**Tabel 2 Uji Reabilitas SPSS**

Variabel	Alpha	Keterangan
X	0,91	Reliabel

(Sumber : Data diolah dengan SPSS , 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat  $r_{tabel} = 0.923$  dan  $r_{tabel} = 0.432$ . maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan *Crobach's Alpah*  $0.91 > 0.70$ . Dari hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap fasilitas belajar dengan hasil belajar tematik siswa di sekolah dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Pengujian dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan analisis kolmogorov (one sampel tes), data diolah dengan menggunakan spss versi 21. Data yang digunakan untuk normalitas data adalah hasil nilai angket dan nilai ulangan harian yang sudah disiapkan peneliti sebagai instrument penelitian, berikut hasil uji normalitas data :

**Tabel 3 Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Keterangan
X	0,7	Normal

Dasar pengumpulan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asytotic Signifikance*) yaitu:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  data berdistribusi normal
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, maka *Asytotic Signifikance* adalah 0,657. Nilai 0,657  $>$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan orangtua dan Hasil belajar siswa berdistribusi normal

Untuk melakukan uji linearitas data penulis melakukan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 22 , adapun hasil uji linearitas data ini yaitu :



**Tabel 4 Uji Linearitas SPSS**

Variabel	Sig	Keterangan
X	0,63	Berpengaruh

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas hasil uji linearitas dapat dilihat nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah 0,634 linear yang menyatakan bahwa nilai Linearty lebih besar dari sebesar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang linear antara variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel iindependen isecara iparsial iterhadap ivariabel idependen. iUji idilaksanakan idengan ilangkah imembandingkan it ihitung idengan it itabel.

Dengan iketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  idan inilai isignifikan iterhadap ivariabel dependen. Dasar pengumpulan keputusan :

Jika  $sig < 0,05 / t_{hitung} > T_{tabel}$  = Maka terdapat pengaruh

Jika  $sig > 0,05 / t_{hitung} < T_{tabel}$  = maka tidak terdapat pengaruh

**Tabel 5. Uji t SPSS**

Variabel	Sig	Keterangan
X	0,36	Berpengaruh

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada kolom t dan Sig yang mendeskripsikan bahwa Perhatian Orangtua (Variabel X) berada pada angka 0,036 yang artinya lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar anak, tetapi tidak terlalu signifikan.

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan berdasarkan hasil *outpot spss* , koefisien determinasi atau nilai *R square* sebesar 0,037 artinya pengaruh perhatian orang tua siswa di SDN 096132 Parapat hanya berpengaruh 0,03% terhadap hasil belajar siswa disekolah tersebut, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Variabel	R Square	Keterangan
X	0,37	Berpengaruh

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 2022)

Dari penyebaran instrumen penelitian berkenaan dengan perhatian orangtua siswa Di SD Negeri 096132 Parapat , diketahui bahwa perhatian orangtua siswa SDN 096132 Parapat cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian kelas V SD Negeri 096132 Parapat bahwasannya ada beberapa siswa kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya, dilihat dari segi materi orangtua tidak memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan baik. Sehingga saat belajar siswa tersebut meminjam-minjam punya temannya dan bahkan ia kadang menjadikan alasan kalau peralatan belajarnya tidak lengkap sehingga ia belajar tidak serius malahan ada yang belajar sambil tidur nyenyak di kelas, karena siswa sering begadang dan tidur larut malam, orangtua tidak mengatur waktu belajar anaknya dengan baik, tidak mau



tau dengan kemajuan belajar anaknya serta kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar sehingga menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Dari segi non materi ada beberapa orangtua siswa tidak peduli dengan perkembangan hasil belajar anaknya seperti orangtua tidak pernah menghadiri undangan rapat untuk mengetahui perkembangan hasil belajar anaknya, orangtua kurang memberikan motivasi dan semangat kepada anaknya. Malahan anak dituntut untuk bekerja sepulang sekolah membantu sepenuhnya bahkan, anak disuruh untuk meliburkan diri untuk bersekolah dan menyuruh anak tersebut membantu pekerjaan yang seharusnya menjadi tanggungjawab orangtua. Hanya beberapa orang siswa saja yang mendapatkan perhatian yang cukup dari orangtuanya. Dalam setiap proses pembelajaran yang diikuti oleh adanya bentuk perhatian orangtua terhadap hasil belajar anaknya. Siswa mempunyai bentuk perhatian orangtua yang berbeda ada perhatian orangtua yang baik dan ada pula perhatian orangtuanya kurang baik. Orangtua kurang memberikan perhatian kepada anak baik dari segi emosi maupun materi. Dengan kurangnya perhatian orangtua sehingga anak tersebut bersikap acuh tak acuh dalam belajar. Orangtuanya sibuk dengan pekerjaannya sendiri, orangtua tidak pernah menanyakan bagaimana proses belajar di sekolah dan orangtua tidak pernah memberi dorongan dan semangat pada anak, orangtua tidak mengatur waktu belajar anak, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau tentang kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar sehingga anak tersebut kurang berhasil dalam belajarnya. Serta orangtua tidak memenuhi kebutuhan sekolah anaknya sehingga terhambat proses pembelajaran si anak, malahan anak dituntut untuk bekerja sepulang sekolah membantu sepenuhnya bahkan, anak tersebut ada yang di suruh untuk meliburkan diri untuk bersekolah dan menyuruh anaknya membantu pekerjaan yang seharusnya adalah tanggungjawab orangtuanya. Bahkan orangtua tidak mau datang kesekolah untuk menghadiri undangan menyangkut bagaimana proses dan hasil belajar anaknya di sekolah.

Pada hakikatnya semua orangtua menginginkan dan mendambakan anaknya memperoleh hasil belajar yang baik untuk mendapatkan prestasi yang tinggi. Tidak ada orangtua yang menginginkan anaknya gagal. Dan yang sangat disesalkan adalah ada orangtua yang memang tidak tahu sekali akan perannya terhadap proses belajar anaknya sehingga hasil belajar anaknya teralalu rendah, dan yang menjadi sasaran kemarahan dan makian adalah anaknya sendiri yang menimbulkan si anak frustrasi dan kecewa karena memang orangtua kurang memperhatikan anaknya dalam proses belajar baik dari segi emosi maupun materi. Justru itu, orangtua harus menyadari segala upaya yang harus dilakukannya untuk mencapai tujuan belajar anaknya yang baik. Salah satu usaha yang dapat dilakukannya adalah dengan berusaha memperbaiki cara lebih memberikan perhatian anak dalam proses belajarnya baik dari segi emosi maupun materi serta memberi dorongan, semangat dan mengetahui kesulitan - kesulitan yang dialami anak dalam belajar. Karena lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orangtua. Orangtua bertugas sebagai pengasuh pembimbing, pemelihara dan sebagai pensisik anak-anaknya. Untuk mewujudkan keberhasilan anak yang diinginkan, faktor orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pengetahuan orangtua, besar kecilnya penghasilan orangtua, cukup atau kurangnya perhatian orangtua, hubungan orangtua dengan anak, suasana dan situasi didalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Dengan demikian orangtua harus memperhatikan anaknya dalam segi emosi maupun materi dalam proses belajarnya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua siswa di SD



Negeri 096132 Parapat berada dalam kategori cukup baik dengan rata-rata keseluruhan sebesar 86,72. Namun ada sebagian siswa SD Negeri 096132 Parapat kurang mendapatkan perhatian orangtuanya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa di SDN 096132 Parapat, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada kelas penelitian sebesar 0,37 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar namun tidak begitu signifikan. Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 096132 Parapat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,369 < 0,005$ . Berdasarkan penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan menerapkan mengenai perlunya perhatian orangtua yang baik sehingga dapat berdampak positif terhadap hasil belajarnya.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya pemberian bimbingan dan memperhatikan proses belajar anak di sekolah maupun di rumah baik dari segi emosi maupun materi kepada anaknya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang bagaimana perhatian orangtua siswa mengenai hasil belajar siswa, sehingga diharapkan adanya kerjasama dengan orangtua dan pemberian bimbingan serta arahan kepada anak didiknya agar keberhasilannya dalam belajar dapat tercapai.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang perhatian orangtua dengan hasil belajar, sehingga diharapkan dapat memberikan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik di lingkungan maupun di luar sekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 096132 Parapat dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

## REFERENSI

- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dimiyati. Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Hutagalung, Ayu Elisa P. 2016. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Boga Dasar SMK Negeri 10 Medan*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan:Universitas Negeri Medan. Tersedia: <http://digilib.unimed.ac.id/5821/>. Diakses pada tanggal 08 April 2021.
- Indrawati, Ni Kadek Ari. 2020. *Hubungan Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri 2 Tabanan Kecamatan Tabanan*. Skripsi tidak diterbitkan. Tabanan: Universitas Pendidikan Ganesha. Tersedia: <https://repo.undiksha.ac.id>. Diakses pada tanggal 03 April 2021.
- Istirani. Pulungan, Intan. 2020. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mulyaningsih. 2016. *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Tersedia: <http://lib.unnes.ac.id/28310/1/1401412605.pdf>. Diakses tanggal 29 Maret 2021.
- Ngalimun, (2014), *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Panuntun, Bagus. 2015. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi*



- Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Tremes Sidoharjo Tahun ajaran 2014/2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tersedia: [http://eprints.ums.ac.id/30080/2/BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/30080/2/BAB_I.pdf). Diakses pada tanggal 04 April 2021.  
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 66 Tahun 2013.
- Prastiwi, Dyah. 2016. *Hubungan Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaram 2014/2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta. Tersedia: <http://repository.upy.ac.id/754/>. Di akses pada tanggal 24 Juni 2021.
- Purwaningsih. 2020. "Bimbingan Konseling Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan*. Vol. 9(1). Ha103116. pISSN:2527399X | eISSN:2541609X. Tersedia: <http://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/130/109> Diakses pada tanggal 25 Mei 2021.
- Puspasari, Kiemas Ratih. 2016. *Hubungan Bimbingan Orang Tua Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Universitas Lampung. Tersedia: <http://digilib.unila.ac.id/21619/20/>. Diakses Pada tanggal 12 Mei 2021.
- Pulungan Intan. (2017). *Ensiklopedia Pendidikan*, Medan: CV. Iscom Medan.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sudjana, Nana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Supriatna, ND Yulawati, dan W Firmansyah. (2017). "Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika ". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 4 (1): hal.10-18. eISSN:2559-0252. tersedia: <https://unida.ac.id/ojs/jtdik/article/view/821/pdf>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2021.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syaiful, Sagala. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta